

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses adanya kerjasama yang dilakukan antara pemerintah dengan masyarakat di daerah, adapun pembangunan tersebut bertujuan untuk mengelola sumber daya yang ada baik sumber daya manusia bahkan sumber daya alam dengan tujuan untuk membentuk suatu kerjasama antara pemerintah daerah dengan sektor swasta guna terciptanya lapangan kerja baru dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah (Arsyad, 1999).

Pertumbuhan ekonomi daerah diiringi dengan adanya pendapatan per kapita naik yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan jalan pembangunan ekonomi di setiap daerah, dengan adanya hal tersebut maka harus ada perubahan struktur ekonomi yang masih berkembang melambat atau bahkan belum berkembang dengan cara adanya *human investment* dan *capital investment*. Selain itu, tujuan dari pembangunan ekonomi daerah merupakan usaha yang dilakukan pemerintah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan taraf hidup bangsa, yang diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan per kapita tersebut. Dan yang paling penting bahwasannya pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan produktifitas suatu daerah (Suparmoko, 2002).

Peningkatan produktifitas suatu daerah secara tidak langsung akan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut juga akan menaikkan kapasitas penyediaan barang dan jasa kepada masyarakat (Todaro, 1997). Pertumbuhan ekonomi penting untuk mempertahankan kesejahteraan rakyatnya (Kuncoro, 2003), namun faktanya Provinsi Jawa Timur termasuk provinsi peringkat ke dua dari sepuluh provinsi di Indonesia yang memiliki persentase Produk Domestik Regional Bruto tahun 2015 lebih rendah daripada DKI Jakarta dimana Jawa Timur dengan jumlah Produk Domestik Regional Bruto sebesar 1,3 kuadriliun sedangkan DKI Jakarta Produk Domestik Regional Bruto sebesar 1,5 kuadriliun (Badan Pusat Statistik, 2016).

Provinsi Jawa timur yang notabenenya terletak di sebelah timur wilayah Pulau Jawa mengerahkan seluruh potensi untuk mencapai tujuan nasional. Pada dasarnya pembangunan ekonomi di Jawa Timur adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperbesar kesempatan kerja. Produk Domestik Regional Bruto merupakan suatu cerminan dari kemampuan produksi dan tingkat pendapatan suatu masyarakat, sehingga Produk Domestik Regional Bruto mempunyai hubungan yang kuat dengan Pendapatan Asli Daerah. Karena secara teori apabila terjadi kenaikan konsumsi masyarakat maka akan menyebabkan bertambahnya pembayaran pajak yang termasuk dalam komponen Pendapatan Asli Daerah (Badan Pusat Statistik, 2016).

Desentralisasi fiskal memberikan banyak kewenangan kepada daerah guna menggali potensi yang dimiliki sebagai sumber pendapatan daerah. Adapun tujuannya adalah untuk membiayai pengeluaran daerah dalam rangka pelayanan publik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, salah satu sumber pendapatan daerah adalah Pendapatan Asli Daerah yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah (Putro, 2008).

Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto dan Pendapatan Asli Daerah tidak terlepas dengan adanya modal dan sumber daya manusia. Indeks pembangunan manusia merupakan suatu modal yang dapat disejajarkan dengan modal fisik dalam menciptakan suatu output. Menurut Todaro (2006) untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi diperlukan adanya tabungan dan investasi modal manusia. Sumber pembangunan manusia adalah di bidang pendidikan dan kesehatan. Investasi pendidikan dan kesehatan menyatu dengan *human capital* yang berfokus pada kemampuan tidak langsung untuk meningkatkan utilitas dengan meningkatkan pendapatan. Keuntungan pendapatan dari pendidikan dan kesehatan harus dibandingkan dengan total biaya untuk memperoleh pendidikan dan kesehatan sebagai investasi (Todaro, 2006).

Modal pembangunan ekonomi yang penting selain Pendapatan Asli Daerah dan modal manusia adalah sumber daya manusia. Keadaan wilayah yang berbeda-beda mendorong setiap daerah untuk menangkap

potensi yang dimiliki, salah satunya potensi sumber daya manusia (Tjiptonerijanto, 2002). Pembangunan daerah yang terus berkembang cepat didorong dengan adanya kerjasama dari masyarakat, adapun kerjasama tersebut dapat memberikan rasa kepemilikan terhadap daerahnya. Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas disamping terpenuhinya kuantitas permintaan tenaga kerja. Berikut data Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja selama lima tahun di Provinsi Jawa Timur.

Tabel 1.1 Data Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (Rp)</b>	<b>Indeks Pembangunan Manusia (%)</b>	<b>Tenaga Kerja (jiwa)</b>
2011	7.615.043.000.000	66,06	18.604.866
2012	9.733.647.780.000	66,74	19.411.256
2013	11.579.340.720.000	67,55	19.553.910
2014	14.462.753.140.000	68,14	19.306.508
2015	15.402.647.674.503	68,95	19.367.777
2016	15.817.795.024.797	69,74	19.114.563

Sumber : Dokumen Laporan Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja, Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur 2016

Dari table tersebut dapat diketahui bahwasannya Pendapatan Asli Daerah mengalami kenaikan dari tahun 2011-2016, Indeks Pembangunan Manusia mengalami kenaikan dengan di dorong berrbagai hal yaitu tingkat pendidikan, tingkat kesehatan dan tingkat pendapatan, adapun Indeks pembangunan manusia di Jawa Timur masuk dalam kategori menengah, sedangkan Tenaga Kerja berfluktuatif karena adanya permintaan yang

tidak menentu atau semakin berkurangnya jumlah lapangan kerja (Badan Pusat Statistik, Berbagai Tahun Terbitan).

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini mengambil topik **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto” (38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur)**. Hal tersebut penting untuk diteliti karena peneliti sebelumnya belum pernah mengambil di Provinsi Jawa Timur dengan adanya tambahan Variabel Pendapatan Asli Daerah yang sebelumnya belum diteliti oleh peneliti-peneliti yang lainnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa besar Perkembangan Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur ?
2. Seberapa besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur ?

## **C. Batasan masalah**

Dalam penelitian berikut akan dibatasi pada beberapa hal agar pembahasan terkonsentrasi. Pembahasan ini fokus pada Pendapatan Asli Daerah yang dituangkan dalam Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur selama periode 2011-2016, Indeks Pembangunan Manusia yang terdapat

dalam Badan Pusat Statistik Jawa Timur tahun 2011-2016, dan Tenaga Kerja yang dituangkan dalam Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur selama tahun 2011-2016 dengan batasan angkatan kerja yaitu yang bekerja.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan Penelitian :

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

Manfaat Penelitian :

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang cukup besar yaitu:

1. Bagi pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan di Provinsi Jawa Timur.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai informasi data empiris dan untuk referensi perbandingan terhadap objek penelitian yang sama khususnya tentang Pendapatan Asli Daerah, Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

